

Persepsi Pedagang Ikan Skala Mikro Terhadap Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan

Perceptions of Micro-scale Fish Traders Regarding the Use of Facilities
and Infrastructure at the Brondong Lamongan Archipelago Fishing Port

Yuyun Suprapti^{1*}

¹Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas PGRI Ronggolawe,
Tuban

*Corresponding author : yuyunsuprapti80@gmail.com

Received : August 13, 2024 / Accepted : September 19, 2024 / Published : October 8, 2024

Abstrak

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan Salah satu jenis pelabuhan tersebut yang terletak di Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pedagang ikan skala mikro terhadap sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan, serta untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan. Penelitian ini dilaksanakan di PPN Brondong 06 Juni - 04 Juli 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan cara purposive sampling, yaitu pedagang ikan skala mikro sebagai responden dengan pengambilan 40 responden secara sengaja dengan metode kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan pedagang ikan skala mikro terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan di PPN Brondong sudah baik. Berdasarkan presentase responden yang didapat bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung PPDI baik dan terjaga kondisinya, baik kebersihan maupun kelayakannya dikarenakan adanya upaya peningkatan pada sarana dan prasarana Gedung PPDI ditunjukkan dengan presentase jawaban pada variabel X1 SS sebanyak rata-rata 53%, S sebanyak 33% dan Ragu-Ragu (RR) rata-rata 13,5 % dan tidak setuju (TS) 0,5%, variabel X2 SS sebanyak 67% rata-rata, S 27,5% rata-rata, Ragu-Ragu (RR) 2,5% dan tidak setuju (TS) sebanyak 3% dan variabel Y SS sebanyak 63% rata-rata, S 34,5% rata-rata, RR 0,5% dan TS 2%. Pedagang ikan skala mikro yang ada di PPN Brondong merasa puas dengan pemanfaatan sarana dan sarana yang ada di PPN Brondong dikarenakan sarana dan prasarana terjaga dengan baik, sesuai dengan SOP sarana dan prasarana gedung perikanan, mulai dari lantai yang tidak licin, ketersediaan air bersih, tempat parkir dan juga listrik.

Kata kunci: Pedagang ikan skala mikro, Pelelangan ikan, PPN Brondong

Abstract

Brondong Lamongan Nusantara Fisheries Port One of these types of ports is located in East Java. The purpose of this study was to determine the level of satisfaction of micro-scale fish traders with the facilities and infrastructure of the Fish Marketing and Distribution Port Building, as well as to determine the utilization of the facilities and infrastructure of the Fish Marketing and Distribution Port Building. This research was conducted at PPN Brondong from June 6 to July 4, 2023. The research method used was a qualitative descriptive method. The data collection method used was purposive sampling, namely micro-scale fish traders as respondents with 40 respondents being taken intentionally using the questionnaire method. The results of the study showed that the response of micro-scale fish traders to the utilization of facilities and infrastructure of the Fish Marketing and Distribution Center Building at PPN Brondong was good. Based on the percentage of respondents obtained, the utilization of facilities and infrastructure of the PPDI Building was good and maintained in good condition, both in terms of cleanliness and suitability due to efforts to improve the facilities and infrastructure of the PPDI Building, as indicated by the percentage of answers to the X1 SS variable with an average of 53%, S with 33% and

Doubtful (RR) with an average of 13.5% and Disagree (TS) with 0.5%, X2 SS variable with an average of 67%, S with an average of 27.5%, Doubtful (RR) with 2.5% and Disagree (TS) with 3% and Y SS variable with an average of 63%, S with an average of 34.5%, RR with 0.5% and TS with 2%. Micro-scale fish traders at PPN Brondong are satisfied with the use of facilities and infrastructure at PPN Brondong because the facilities and infrastructure are well maintained, in accordance with the SOP for fisheries building facilities and infrastructure, starting from non-slippery floors, availability of clean water, parking and also electricity.

Keywords: Fish auction; Micro-scale fish traders; Brondong

PENDAHULUAN

Pembangunan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan peran pemanfaatan dan optimalisasi fasilitas penunjang yaitu tempat pelelangan ikan (Ariadi et al, 2024). Fasilitas ini merupakan titik pertama distribusi ikan sejak diturunkan dari kapal dan merupakan salah satu faktor yang menggerakkan dan meningkatkan usaha nelayan (Wiyono, 2005).

Pelabuhan perikanan nusantara Brondong Lamongan Salah satu jenis pelabuhan tersebut yang terletak di Jawa Timur yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di Brondong Lamongan merupakan salah satu pelabuhan perikanan besar yang ada di Indonesia (Ariadi et al, 2023). PPN Brondong ini termasuk jenis pelabuhan tingkat II dari jenis pelabuhan perikanan yang ada. PPN Brondong ini juga merupakan pelabuhan perikanan yang terbesar di Jawa Timur (Ariadi et al, 2023).

Gedung pusat pemasaran dan distribusi ikan (PPDI) merupakan salah satu sarana fasilitas yang dimiliki PPN Brondong. Walaupun TPI Brondong termasuk fasilitas yang dimiliki Pelabuhan Perikanan kelas II, akan tetapi sistem pemasaran hasil tangkapan tidak melakukan lelang tetapi langsung menjual kepada konsumen/supplier. Hasil tangkapan juga bukan hanya berasal dari ikan hasil bongkar di PPN brondong (laut) tetapi ikan yang dijual di TPI juga berasal dari berbagai TPI di Jawa Timur (Madusari et al, 2024).

Banyak supplier menjual hasil tangkapannya di TPI Brondong karena nilai yang dipatok lebih tinggi. Hal tersebut membuat TPI mempunyai kelebihan nilai produksi dengan jumlah pedagang, lantai lelang dan jumlah karyawan yang tetap, sehingga tercapai ketidak efisiensi di beberapa variabel. PPN Brondong memiliki 2 TPI yaitu TPI Labuhan dan TPI Lohgung yaitu TPI yang diresmikan Desember 2013 (Wafi dan Ariadi, 2022). Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu dilakukan

kajian Pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung PPDI terhadap sarana dan prasarana pelabuhan perikanan tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pedagang ikan skala mikro terhadap sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan serta mengetahui tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana Gedung Pelabuhan Pemasaran dan Distribusi Ikan.

MATERI DAN METODE

Metode studi kasus dapat digunakan dengan metode kualitatif maupun metode kuantitatif, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Wafi dan Ariadi, 2024).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan cara purposive sampling, yaitu pengambilan responden secara sengaja yaitu pedagang ikan skala mikro. Pengumpulan data dilakukan yaitu wawancara dan diskusi, dan pengamatan lapangan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisa data kualitatif Miles and Huberman (Sugiyono, 2017)

yaitu dilakukan dengan cara interaktif dengan responden melalui kuisioner maupun wawancara diataranya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, Bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

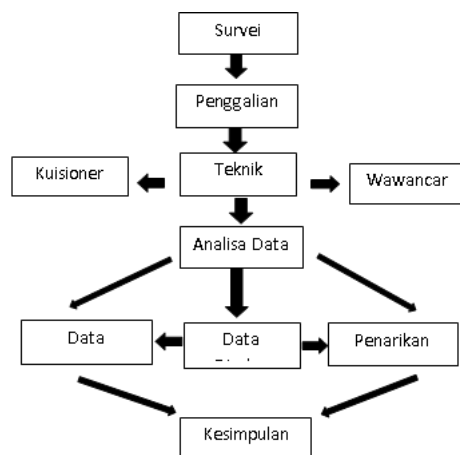
Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan

kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian didalam prosedur penelitian ini. Penulis membahas tentang prosedur penelitian yang akan digunakan selama penelitian, berikut skema prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

Prosedur Penelitian



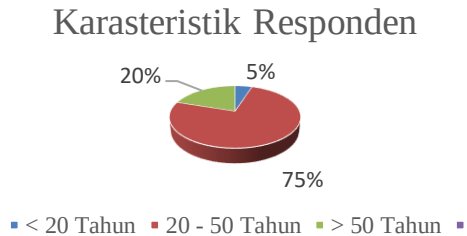
Gambar 1. Prosedur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang ikan skala mikro yang membeli dan menjual ikan di TPI (Tempat pelelangan ikan) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat populasi dalam penelitiannya adalah keseluruhan

tengkulak ikan yang ada atau mempunyai usaha di TPI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan yang berjumlah sekitar 134 orang, sementara berdasarkan survey penelitian ini terdapat sekitar 128 pedagang ikan skala kecil/mikro (Ariadi, 2024). Kuisisioner yang disebarakan sebanyak 128 orang yang terdiri dari pedagang ikan dengan kategori usaha skala kecil/mikro. Namun dalam penelitian ini mengacu pada pedagang ikan skala mikro. Sampel penelitian diambil 15% dari jumlah populasi yaitu mengambil sebanyak 40 responden, Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012), “apabila jumlah subyeknya atau populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, dan jika populasi responden lebih besar dari 10–15 % atau 20-25 dari total populasi”. Sampel penelitian yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (PPN) berjumlah 40 orang pedagang ikan skala mikro (Mardiana et al, 2024). Karakteristik seseorang sangat mempengaruhi tindakan, pola pikir, serta wawasan yang dimilikinya. Karakteristik sosial ekonomi responden didaerah penelitian meliputi: umur dan pendidikan (Soeprapto et al, 2022).

Data tentang karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada berikut ini.

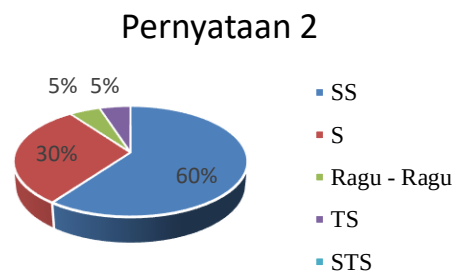
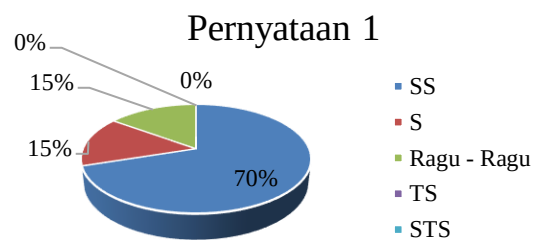


Gambar 2. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

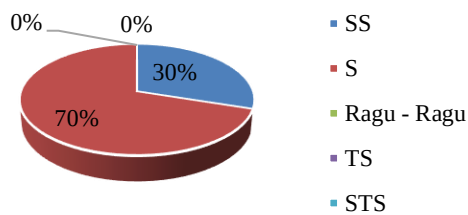
Berdasarkan hasil prosentase pada Gambar 2. menunjukkan hasil bahwa pernyataan pertama kondisi TPI layak dan memuaskan terdapat 28 orang (70%) yang menyatakan sangat setuju (SS), ada 6 orang (15%) yang menyatakan setuju (S) dan 6 orang (15%) yang menyatakan Ragu-ragu (RR). Pernyataan kedua tentang penggunaan air bersih memuaskan terdapat 24 orang (60%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), 12 orang (30%) yang menyatakan Setuju (S), 2 orang (5%) menyatakan ragu-ragu (RR), dan 2 orang (5%) menyatakan tidak setuju (TS). Pernyataan ketiga tentang akses masuk lokasi untuk alat transportasi memadai dan memuaskan terdapat 14 orang (35%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 26 orang (70%) yang menyatakan Setuju (S). Pernyataan keempat tentang tingkat

kebersihan TPI baik dan memuaskan terdapat 20 orang (50%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 10 orang (25%) yang menyatakan Setuju (S), ada 8 orang (20%) menyatakan ragu-ragu (RR), dan 2 orang (5%) yang menyatakan tidak setuju (TS).

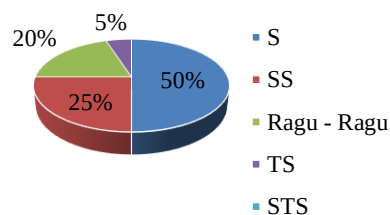
Diagram persentase tanggapan responden tentang fasilitas di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini :



Pernyataan 3



Pernyataan 4

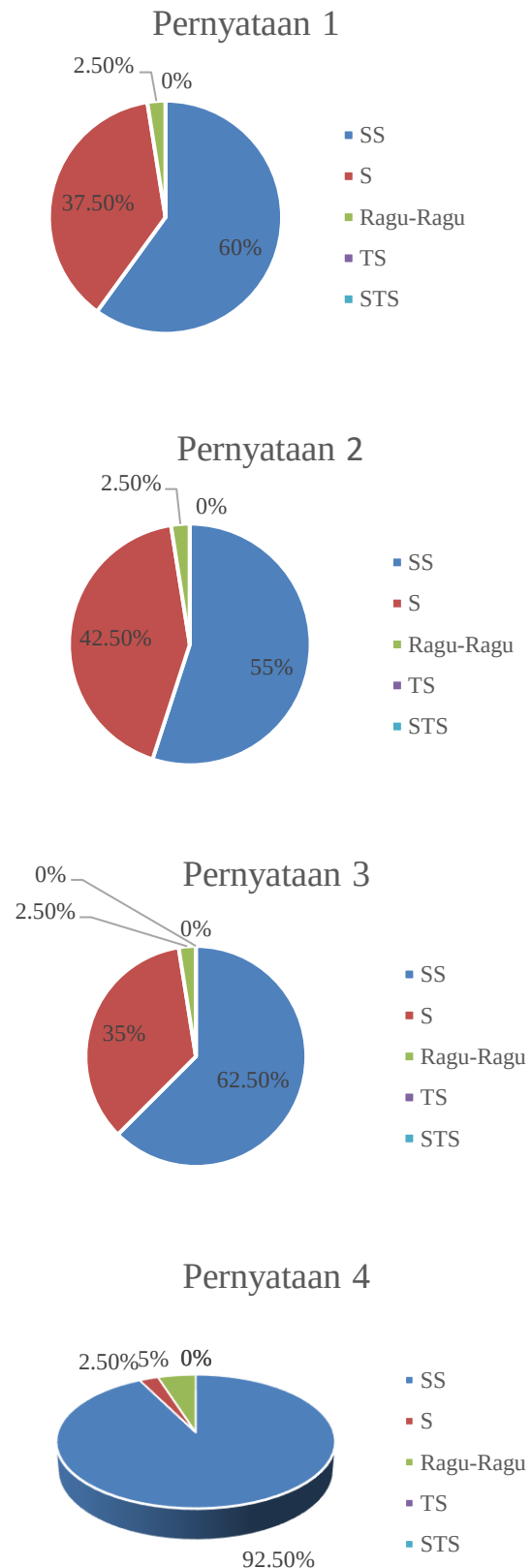


Gambar 4. Diagram Fasilitas Area Gedung PPN

Diagram pernyataan kesatu tentang kondisi TPI layak dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 28 orang atau 70% dikarenakan fasilitas TPI seperti gudang yang cukup luas serta kondisi terjaga, outlet yang cukup luas, tersedianya air bersih yang mencukupi, kondisi Gedung masih terjaga dalam hal kebersihan dan kelayakan bangunan, dan lain-lain. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 6 orang atau 15% dengan alasan yang sama. Adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 6 orang atau 15% dikarenakan responden tersebut berasal dari luar

daerah dan tidak setiap hari ke TPI, sehingga tidak banyak membutuhkan fasilitas seperti gudang yang luas, es batu yang banyak, dan lain-lain. Diagram pernyataan kedua tentang penggunaan air bersih memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) terdapat 24 orang (60%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), dikarenakan suplai air bersih sangat baik dan tercukupi dengan baik. Adapun responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 12 orang atau 30% dengan alasan yang sama yaitu. Adapun responden yang menyatakan ragu - ragu (RR) sebanyak 2 orang (5%) dikarenakan jarang menggunakan air di tempat tersebut dan kebanyakan hanya pembeli biasa bukan tengkulak, dan responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (5%) dikarenakan tidak mempunyai kran pada outletnya dan Ketika ada kendala tidak langsung diperbaiki. Diagram pernyataan ketiga tentang akses masuk lokasi untuk alat transportasi memadai dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 30% karena para tengkulak banyak mempunyai kendaraan angkut sendiri (pick up, tassa, dll) dan dengan alasan

jalan akses masuk ke lokasi TPI sudah baik dan lancar tidak ada kendala. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 26 orang atau 70% dikarenakan responden belum punya kendaraan angkut sendiri atau masih sewa kendaraan untuk mengangkut dagangan dan dengan alasan yang sama yaitu akses jalan lancar. Diagram pernyataan keempat tentang tingkat kebersihan TPI baik dan memuaskan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 20 orang atau 50% dikarenakan ketika akan memulai aktifitas kembali, kondisi TPI sudah kembali bersih dan siap digunakan untuk transaksi jual beli ikan dan biasanya dibersihkan setelah aktifitas di TPI selesai pada siang hari oleh petugas. Adapun ada 10 orang (25%) yang menyatakan setuju (S) dengan alasan yang sama dan banyak yang beralasan kebersihan TPI (Gedung) sudah baik. Ada 8 orang (20%) menyatakan ragu-ragu (RR),dikarenakan biasanya hanya konsumen yang datang untuk membeli ikan dan langsung pulang.Adapun ada 2 responden yang menyatakan tidak setuju (TS),dengan alasan air meluap ke depan basket kurang dibersihkan.



Gambar 5. Diagram Pernyataan Kesiadaan Air Bersih

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong memiliki peranan strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan, yaitu sebagai pusat atau sentral kegiatan perikanan laut terutama yang berada di wilayah Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. PPN Brondong selain merupakan penghubung antara nelayan dengan pengguna-pengguna hasil tangkapan, baik pengguna langsung maupun tak langsung seperti: pedagang, pabrik pengolah, restoran dan lain-lain, juga merupakan tempat berinteraksinya berbagai kepentingan masyarakat pantai yang bertempat di sekitar PPN Brondong (Ariadi et al, 2023). Beberapa fasilitas atau sarana prasarana yang ada ada di Tempat Pelelangan Ikan/di Gedung Pusat Pemasaran dan Distribusi Ikan (PPDI) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan antara lain sebagai berikut.

- 1) Outlet atau kios
- 2) Meja sortir
- 3) Timbangan
- 4) Hall atau area dagang
- 5) Ketersediaan listrik, air, dan kebersihan.
- 6) Akses masuk ke lokasi

Pelelangan ikan merupakan suatu kegiatan dimana penjual dan pembeli

bertemu dalam satu tempat (gedung PPDI/TPI), adanya kegiatan proses tawar-menawar harga ikan sehingga diperoleh harga yang mereka sepakati bersama. Nelayan dan pedagang melakukan transaksi jual beli dengan metode pelelangan tertutup yaitu mereka melakukan negosiasi harga dengan tertutup, artinya hanya ada satu nelayan dan satu pedagang (Ariadi et al, 2023; Mardiana et al, 2024).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi pedagang ikan skala mikro yang ada di PPN brondong merasa puas dengan pemanfaatan sarana dan sarana yang ada di PPN brondong dikarenakan sarana dan prasarana terjaga dengan baik, sesuai dengan SOP sarana dan prasana gedung perikanan, mulai dari lantai yang tidak licin, ketersediaan air bersih, tempat parkir dan juga listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, H. 2024. *Silvofishery: Opsi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir*. Pustaka Saga Jawadwipa. Surabaya.
- Ariadi, H., Soeparpto, H., Sulistiana, A. 2024. Performa Budidaya Ikan Nila Saline (*Oreochromis niloticus* Salina) Pada Kolam Silvofishery. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan* 15(1), 97-104.



- Ariadi, H., Syakirin, M.B., Mardiana, T.Y., Soeprapto, H., Linayati., Madusari, B.D. 2023. Kelimpahan plankton *Prorocentrum* sp. pada tambak intensif udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *AGROMIX* 14(2), 215-220.
- Ariadi, H., Mujtahidah, T., Wafi, A. 2023. Implications of Good Aquaculture Practice (GAP) Application on Intensive Shrimp Ponds and The Effect on Water Quality Parameter Compatibility. *Journal of Aquaculture & Fish Health* 12(2), 259-268.
- Ariadi, H., Linayati., Mujtahidah, T. 2023. Oxygen Transfer Rate Efficiency of Paddle Wheel Aerators in Intensive Shrimp Ponds. *BIO Web of Conferences* 74, 01012.
- Ariadi, H., Azril, M., Mujtahidah, T. 2023. Water Quality Fluctuations in Shrimp Ponds During Dry and Rainy Seasons. *Croatian Journal of Fisheries* 81(3), 127-137.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Madusari, B.D., Ariadi, H., Mardhiyana, D. 2024. Dynamic modelling analysis on the effectiveness of coastal land resources for aquaculture activities utilization. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* 14(1), 174-174.
- Mardiana, T.Y., Ariadi, H., Rattanavichai, W., soedibya, P.H.T., Linayati. 2024. Feasibility Study Area and Dissolved Oxygen Carrying Capacity of Silvofishery Pond on the Coastal Area. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences* 29(2), 1-10.
- Mardiana, T.Y., Ariadi, H., Al Ramadhani, F.H., Syakirin, M.B., Linayati. 2024. Dynamic Modeling System of Cholorophyceae Abundance in Pen-Culture Ponds During the Dry Season. *Ecological Engineering & Environmental Technology (EEET)* 25(8), 47-56.
- PPN Brondong Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. 2023. *Laporan Tahunan PPN Brondong*. Lamongan, 2022.
- Soeaprapto, H., Ariadi, H., Khasanah, K. 2022. Edukasi Pembuatan Probiotik Herbal Untuk Kegiatan Budidaya Ikan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 8(2), 52-56.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Wiyono, W. 2005. *Peran dan Strategi Koperasi Perikanan dalam Menghadapi Tantangan Pengembangan TPI dan PPI di Indonesia Terutama di Pulau Jawa*. Semiloka Internasional tentang Revitalisasi Dinamis Pelabuhan Perikanan dan Perikanan Tangkap di Pulau Jawa dalam Pembangunan Perikanan Indonesia. Bogor.
- Wafi, A., dan Ariadi, H. 2024. The dynamic model analysis of production feasibility and market valuation of intensive shrimp culture business. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation* 17(1), 173-179.
- Wafi, A., dan Ariadi, H. 2022. estimasi Daya Listrik Untuk Produksi Oksigen Oleh Kincir Air Selama Periode “Blind Feeding” Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology* 18(1), 19-35.